

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk memenuhi standar keilmuan sebuah karya tulis dan menjadikannya ilmiah dan bermanfaat, maka harus digunakan metode. Ini karena metode penelitian adalah langkah awal yang sangat memengaruhi hasil akhir. Untuk membahas skripsi ini, penulis menggunakan metode berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian terdiri dari beberapa langkah untuk melaksanakan penelitian dan mencakup praanggapan mendasar. Harap dicatat bahwa metode penelitian mutlak diperlukan untuk penelitian. Metode penelitian secara umum mengacu pada operasi ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan tindakan tertentu.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang rumusan masalahnya dapat dijawab apabila data yang dikumpulkan berupa data-data pustaka atau literatur,² dalam hal ini, buku-buku Tafsir al-Misbah dan Tafsir al-Azhar oleh Buya Hamka digunakan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang diharapkan dapat menghasilkan data yang bersifat deskriptif secara kompleks kondisi alamiah berupa data tertulis dan lisan dari orang yang diamati.³ Pendekatan kualitatif ini, peneliti menjadi instrument kunci yang harus memiliki teori dan wawasan luas sehingga dapat memecahkan permasalahan yang diteliti atau dikaji.

Dalam penelitian ini, penulis akan menyelidiki krisis iklim yang ditemukan dalam al-Qur'an menggunakan pendekatan Muqaran, yaitu pendekatan tafsir yang menekankan aspek perbandingan atau komparasi dalam tafsir al-Qur'an.

¹ Noen Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2020), 3.

² *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu, 2019), 30.

³ Aldomi Putra, "Metodologi Tafsir," *Jurnal Ulinnuha* 7 no. 1 (2018): 54.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam hal ini menyesuaikan sebuah informasi yang dibutuhkan peneliti dengan menentukan pembahasan yang akan diteliti. Karena subjek penelitian ini adalah bahan kepustakaan, penelitian pustaka digunakan. Objek penelitian ini yang pertama menggunakan Tafsir al-Misbah karya Muhammad Quraish Shihab. Diterbitkan oleh penerbit Lentera hati, Jakarta. Cetakan ke V pada tahun 2012.

Objek penelitian yang kedua ialah menggunakan Tafsir al-Azhar karya Buya Hamka. Diterbitkan oleh penerbit Gema Insani, Depok. Cetakan pertama pada tahun 2015.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek utama dalam proses penelitian. Apa pun yang dapat memberikan informasi tentang penelitian terkait adalah sumber data. Adapun sumber data yang dimaksud sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang di dapatkan dari sumber utama atau sumber pokok⁴ atau bisa disebut sumber data pokok diperoleh peneliti berasal dai objek penelitian.⁵ Sumber data primer yang digunakan oleh penelitian ini diambil peneliti langsung dari kitab Tafsir al-Misbah karya Muhammad Quraish Shihab dan Tafsir al-Azhar karya Buya Hamka.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti membantu pokok⁶ atau data penelitian yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti atau diperoleh dengan cara meneliti teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian dari sumber referensi⁷ seperti buku, majalah, surat kabar, jurnal, internet, tesis, dan artikel yang mendeskripsikan judul peneliti, sumber data sekunder yang digunakan pada

⁴ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1988), 91.

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 152.

⁶ Mahmud, 152.

⁷ Anwar, *Metode Penelitian*, 98.

penelitian ini menggunakan sumber bahan pustaka yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah penting yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data dengan menggunakan teknik, maka dari itu tujuan utama dari sebuah pengumpulan data adalah mendapatkan data.⁸ Suatu hal yang utama dan dilakukan dalam melakukan penelitian, karena tujuan dari penelitian untuk mendapatkan sebuah informasi atau data dari subjek yang akan diteliti terkait objek penelitian. Jika dalam penelitian tidak ada pengumpulan data-data yang diteliti maka apa yang menjadi tujuan penelitian akan sia-sia.⁹ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data, informasi, dan melacak file atau catatan lain yang berkaitan dengan konten yang ditangani dari berbagai sumber baik primer maupun sekunder.¹⁰ Karena dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka dalam mengumpulkan data ini penulis menggunakan studi dokumentasi, yaitu dengan menggunakan buku, jurnal, dan bahan-bahan lain yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

Secara lebih khusus variabel dalam penelitian ini mengacu pada ayat-ayat krisis iklim dalam Tafsir al-Misbah dan Tafsir al-Azhar. Sehingga bagi peneliti mengumpulkan berbagai referensi dan deskripsi-deskripsi para ahli yang berbeda sesuai dengan bidangnya. Uraian dan hasil dari deskripsi dan penelitian terdahulu dimaksudkan sebagai data mentah untuk membantu menetapkan arah penelitian, struktur dasar dan prinsip-prinsip yang mendasar, rinci, dan relevan.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 308.

⁹ Umar Sidiq, Miftahul Choiri, dan Anwar Mujahidin, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9, 2019, 58.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Produsen Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 107.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses yang dilakukan setelah semua data terkumpul. Memeriksa semua data yang bisa diakses dari berbagai sumber, seperti dokumen, merupakan langkah awal dalam proses analisis data. Jika data dikategorikan terlebih dahulu dan kemudian dikompilasi, analisis data dapat dibuat lebih sederhana. Tahap klasifikasi data datang berikutnya. Karena data sudah dikategorikan menurut kelompoknya, hal ini dianjurkan untuk menyederhanakan struktur data untuk melaksanakan penilaian dan menyusun data. Strategis analisis data dipakai untuk menganalisis data, dimulai dari data yang bersifat khusus hingga penarikan kesimpulan.¹¹ Metode tafsir Muqaran digunakan pada penelitian ini. Metode tafsir Muqaran mempunyai beberapa pengertian :¹²

1. Membandingkan ayat-ayat al-Qur'an yang memiliki perbedaan redaksi dan yang membahas masalah yang sama, atau memiliki kesamaan dalam redaksi dan membahas masalah yang berbeda.
2. Perbandingan antara al-Qur'an dengan hadis yang redaksinya bertentangan.
3. Membandingkan beberapa pendapat para mufasir terkait suatu permasalahan.

Dalam penelitian ini menggunakan point ketiga, yakni membandingkan antara satu mufasir dengan mufasir yang lain. Langkah yang pertama adalah mengumpulkan ayat-ayat yang akan dijadikan objek studi, baik ayat tersebut mempunyai kemiripan atau tidak. Kemudian meneliti berbagai pendapat tentang penafsiran para mufasir terkait ayat tersebut. Kemudian membandingkan pendapat-pendapat para mufasir terkait ayat tersebut, sehingga didapatkan informasi terkait pola pikir dan menemukan persamaan dan perbedaan dari masing-masing mufasir.

Studi ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana interpretasi krisis iklim oleh M. Quraish Shihab dalam Tafsir

¹¹ S. Nasution, *Metode Reserch Penelitian Ilmiah* (Bandung: Jermanis, 1991), 126.

¹² Idmar Wijaya, "Tafsir Muqarran," *Jurnal At-Tabligh 1*, 2016, 6.

al-Misbah dibandingkan dengan interpretasi Buya Hamka dalam Tafsir al-Azhar.

